

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Azwar (2010) adalah penelitian yang diberikan penekanan pada Analisa dari data-data kuantitatif yang dikolektifkan melalui pengukuran secara prosedural dan dilakukan pengolahan data dengan metode analisis statistik. Metode yang akan diaplikasikan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan bentuk asositif. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa *associative research* adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dampak ataupun korelasi antara lebih dari dua variabel.

#### B. Definisi Operasional

##### 1. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah kemauan kuat dari diri seorang anggota untuk berkomitmen sebagai anggota dari organisasi tersebut. Komitmen organisasi diukur menggunakan skala dari Allen & Meyer yang mengatakan terdapat tiga dimensi yang diukur dalam komitmen organisasi yaitu afektif, kelanjutan dan normatif.

## 2. *Work Engagement*

*Work Engagement* adalah sikap dan tindakan karyawan pada saat menyelesaikan pekerjaannya dengan mengekspresikan dirinya secara total baik secara fisik, kognitif, afektif dan emosional. *Work Engagement* diukur menggunakan skala dari Schaufeli dan Bakker yang terdapat tiga dimensi yang diukur dalam *work engagement* yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*.

### C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang tersusun dari obyek/subyek, yang mempunyai mutu dan ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan didapatkan konklusinya. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Daesang Food Indonesia sebanyak 94 orang dengan karakteristik pria dan wanita, mempunyai masa kerja lebih dari tiga tahun dan berstatus karyawan tetap.

#### 2. Sampel

Azwar (2010) mengatakan sampel adalah aitem yang menjadi bagian populasi dengan tidak terlalu memperhatikan apakah data tersebut lengkap atau tidak jika diambil dengan tehnik pengambilan sampel. Sampel yang dijadikan data pada penelitian ini diperoleh dari seluruh populasi atau sampel total karyawan PT. Daesang Food Indonesia sebanyak 94 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti ini mengaplikasikan metode *nonprobability sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut Azwar (2010) *nonprobability sampling* adalah setiap subjek atau unit dalam populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk masing-masing unsur atau anggota populasi untuk diseleksi menjadi sampel, dan jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling total* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota dijadikan sampel, penelitian yang dilakukan peneliti dibawah 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, maka dalam penelitian ini adalah berjumlah 94 sampel.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengaplikasikan metode skala sebagai metode teknik pengumpulan data. Metode ini merujuk pada teori skala sikap model Likert. Pada metode skala, ada dua ragam elemen yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Jelpa (2015) mengatakan bahwa elemen *favorable* merupakan elemen yang berfungsi sebagai *supporting* konstruk yang akan diungkap. Sedangkan elemen *unfavorable* merupakan elemen yang kontradiktif dengan konstruk yang akan diungkap. Metode skala ini mengaplikasikan skala model Likert tersusun dari angka satu sampai lima untuk elemen *favorable* dan akan diberikan nilai kebalikannya untuk elemen *unfavorable*. Adapun table distribusi nilai dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Table 1. Distribusi Nilai Elemen**

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Sangat Setuju	1	5
Tidak Setuju	2	4
Ragu-ragu	3	3
Setuju	4	2
Sangat setuju	5	1

Skala yang digunakan adalah skala komitmen organisasi dan *work engagement*. Mula-mulanya peneliti Menyusun *blueprint* untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses penyusunan skala.

### 1. Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi ini merujuk pada dimensi komitmen organisasi berdasarkan teori dari Allen & Meyer (dalam Ardianti, 2015) yang tersusun dari tiga dimensi komitmen, yaitu afektif, kontinuitas, dan normatif. Berikut adalah blueprint dari skala komitmen organisasi:

Table 2. *Blueprint* Skala Komitmen Organisasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favrrable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Komitmen Afektif	Emosional pegawai	1, 2	4,5	4
		Penerimaan pegawai terhadap tujuan dan nilai organisasi	3,7	6,8	4
2	Komitmen kontinuitas	Pertimbangan keuntungan pegawai di dalam organisasi	10,11,13	9	4
		Memutuskan tetap bertahan dalam organisasi	14,15,16	12	4
3	Komitmen Normatif	Perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi	17,20	18,19	4
		Tanggung jawab pada organisasi	21,22,23	24	4
		Jumlah	15	9	24

## 2. Skala *Work Engagement*

Skala pengukuran *work engagement* mengacu pada teori Schaufeli dan Bakker, dimensi dari *work engagement* yaitu *vigor*, *dedication*, *absorption*. Skala berjumlah 18 aitem. Berikut adalah *blueprint* dari skala *work engagement*:

**Table 3. Blueprint Skala Work Engagement**

No	Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
1	<i>Vigor</i>	Bekerja dengan energi yang besar, tekun saat bekerja, cenderung menghadapi kesulitan saat bekerja	1,2,3,4,5,6	6
2	<i>Dedication</i>	Identifikasi yang kuat terhadap pekerjaannya, bekerja dengan semangat terinspirasi dengan pekerjaannya.	7,8,9,10,11	5
3	<i>Absorption</i>	Konsentrasi penuh saat bekerja, merasa waktu berjalan dengan cepat saat bekerja, sulit memisahkan diri dengan pekerjaan.	12,13,14,15,16,17	6
Jumlah			17	17

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Validitas Isi

Menurut Azwar, (2010) asal kata validitas adalah *validity* yang memiliki makna ketepatan dan akurasi sebuah alat ukur berfungsi sebagaimana mestinya. Instrumen pengukuran bisa dinyatakan memiliki validitas yang terpercaya jika instrumen tersebut menghasilkan nilai yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengukur. Sejauh mana

ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen alat ukurpun diharapkan mampu untuk memberikan hasil yang akurat dan cermat dalam mengungkapkan suatu data.

Metode yang diaplikasikan untuk menguji validitas skala pada penelitian ini adalah dengan metode validitas isi menggunakan Aiken's V. Pemberian penilaian terhadap elemen dengan cara memberikan besaran nilai antara 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan).

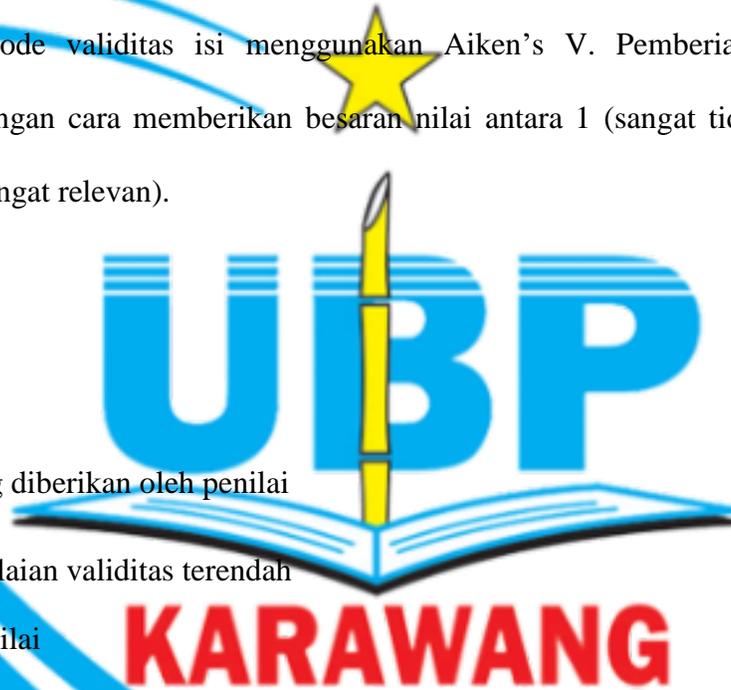
Keterangan:  $S = r - lo$

r = angka yang diberikan oleh penilai

lo = angka penilaian validitas terendah

n = jumlah penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi



Bersama dengan pengaplikasian *expert judgement*, peneliti pun mengaplikasikan uji keterbacaan untuk *subject* yang mempunyai karakteristik yang linear dengan *subject* yang dijadikan sebagai tolak ukur dari metode skala. Peneliti akan mensimulasikan beberapa subjek untuk membaca seluruh aitem yang dianggap akan sulit dipahami. Komentar dari subjek tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk mengoreksi kalimat aitem sehingga bisa menambah keterbacaan.

## 2. Uji Analisis Aitem

Menurut Azwar (2010) uji analisis aitem atau daya diskriminasi adalah kemampuan untuk mengklasifikasikan antara individual atau populasi yang mempunyai dan yang tidak mempunyai instrumen dalam pengukuran. Adapun uji analisis aitem yang diimplementasikan pada penelitian ini yaitu mengaplikasikan JASP dengan metode *Item-Rest Correlation*. Sebagai indikator untuk menentukan pilihan aitem berdasarkan hubungan aitem total, pada umumnya metode ini memakai batasan  $r_{ix} \geq 0,30$ . Semua aitem yang telah sampai pada koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya akan masuk pada kategori memuaskan, apabila  $\leq 0,30$  maka aitem tersebut dianggap salah atau tidak tervalidasi.

## 3. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2010) reliabilitas tes yang bisa dinyatakan mempunyai tingkatan reliabilitas yang tinggi adalah ketika besaran nilai memiliki korelasi dan linear dengan skor-murni. Pengukuran reliabilitas dianggap perlu dengan orientasi untuk mengidentifikasi apakah skala tersebut mempunyai valuasi yang konsisten ataupun inkonsisten. Teknik yang nantinya diimplimentasikan pada penelitian adalah dengan mengaplikasikan teknik alpha ( $\alpha$ ) pada program JASP dengan kriteria *Cronbach's Alpha Guilford*  $> 0,70$  untuk tingkat karakteristik tinggi atau *reliable*.

**Table 4. Kaidah Reliabilitas Guilford**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r < 1,00$	Sangat Reliabel
$0,60 < r < 0,80$	Reliabel
$0,40 < r < 0,60$	Cukup Reliabel
$0,20 < r < 0,40$	Tidak Reliabel
$0,00 < r < 0,20$	Sangat Tidak Reliabel

Koefisien reliabilitas bisa didapatkan dengan menggunakan persamaan dibawah ini:

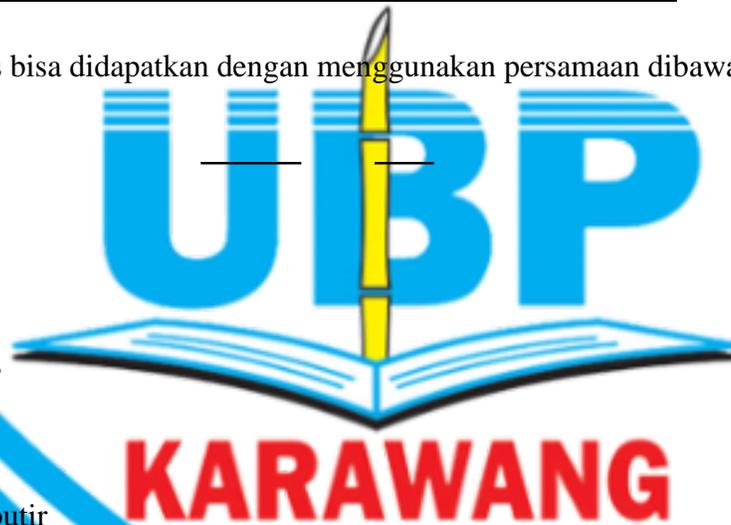
Keterangan

= koef. reliabilitas

total pertanyaan

= total variasi butir

= total variasi



#### F. Tehnik Analisis Data

Pada penelitian ini akan mengaplikasikan metode statistic inferensial sebagai metode untuk menganalisis data yang sudah didapatkan. Metode ini merupakan metode yang bisa diaplikasikan untuk menganalisis data dari sampel dan hasil dari analisisnya

akan di generalisasi pada populasi (Sugiyono, 2018). Dibawah ini merupakan uji asumsi dan analisis data yang diaplikasikan pada penelitian ini:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan untuk menganalisa apakah variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi secara normal atau abnormal. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data yang berdistribusi normal diperlukan untuk syarat dalam menggunakan metode statistic parametris. Rumus Kolmogorov-Smirnov akan diaplikasikan pada penelitian ini jika taraf signifikannya  $> 0,05$  maka data tersebut dapat dikatakan sebagai berdistribusi normal. Data akan dilakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS

25.

### 2. Uji Lienaritas

Uji linearitas diaplikasikan peneliti untuk mengidentifikasi apakah dua variable mempunyai hubungan yang berbanding lurus atau berbanding terbalik. Penelitian ini juga mengaplikasikan uji linearitas dengan metode *test for linearity* . Pada tabel anova bagian *linearity* untuk menganalisa linearitas penelitian. Data yang dihasilkan dengan signifikasi  $\geq 0,05$  dinyatakan masuk pada kategori tidak linear, sedangkan data yang dihasilkan dengan signifikasi  $\leq 0,05$  dinyatakan masuk pada kategori linear. Pengujian linearitas dianalisa dengan software SPSS 25.

### 3. Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menguji hipotesis dengan mengaplikasikan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh (Sugiyono, 2018), analisis regresi linier sederhana adalah metode yang dapat menguji data dimana data tersebut tersusun dari dua variabel, yaitu *independent variable* dan *dependent variable*. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25.

### 4. Uji Koefisien Determinasi

Sugiyono (2018) mengembangkan teori dalam menetapkan besaran dampak *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y) dengan mengkalkulasi besaran nilai dari koefisien determinasi. Persamaan yang bisa diaplikasikan untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi seperti persamaan dibawah ini:

Keterangan:

KD : Koef. determinasi

r : Koef. korelasi

### 5. Uji Kategorisasi

Kategorisasi yang diaplikasikan pada penelitian ini dianalisa didasarkan pada kategorisasi jenjang (ordinal) bukan kategorisasi jenjang (nominal). Uji kategorisasi diaplikasikan untuk memposisikan individual ke dalam populasi yang memiliki jenjang

didasari pada suatu kontinum yang didasarkan oleh instrumen yang diukur (Azwar, 2010). Kontinum tersusun atas tiga kategorisasi, yaitu:

### Uji Kategorisasi

Kategorisasi Tinggi  $(\mu + 1,0\sigma) \leq x$

Kategorisasi sedang  $(\mu - 1,0\sigma) \leq x < (\mu + 1,0\sigma)$

Kategorisasi Rendah  $x < (\mu - 1,0\sigma)$

